

“BAB III METODE PENELITIAN”

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik.¹⁹⁵ Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk menguji efektivitas metode hypnoteaching secara objektif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

2. Pendekatan Penelitian

“Pendekatan yang digunakan adalah *quasi-eksperimen* atau eksperimen semu, karena tidak dilakukan pengacakan secara acak terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang telah ada, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan metode *hypnoteaching* dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Meskipun tidak diacak, pendekatan ini tetap memungkinkan dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan melalui *pre-test* dan *post-test*.”

¹⁹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model *Non-Equivalent Control Group Design*, yaitu salah satu bentuk dari desain *kuasi-eksperimen* yang menggunakan dua kelompok subjek yang tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok tersebut, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sama-sama diberi *pre-test* dan *post-test* untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar."

- Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional yang biasa diterapkan oleh guru di kelas, seperti ceramah dan tanya jawab.

Tabel 3.1.
Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X <i>Hypnoteaching</i>	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Tujuan dari desain ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran kedua kelompok, sehingga dapat disimpulkan apakah metode *hypnoteaching* efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jalan Cendana No.1 Kelurahan Padang Jati, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai dengan 17 April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah total siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu adalah kurang lebih 385 siswa, yang terbagi dalam 11 rombongan belajar (rombel), yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I, VII J, dan VII K. Masing-masing rombel terdiri dari kurang lebih 35 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap mewakili populasi dan akan menjadi subjek langsung pengumpulan data.¹⁹⁶ Karena penelitian ini menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*, maka pengambilan sampel

¹⁹⁶ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)," Jakarta: Rineka Cipta, 2020, 412.

dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti kesetaraan jumlah siswa dan kemampuan akademik secara umum.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas paralel dari seluruh kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.

- a. Kelompok Eksperimen: Kelas VII.B, sebanyak 35 siswa, yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode hypnoteaching pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam..
- b. Kelompok Kontrol: Kelas VII.C, sebanyak 35 siswa, yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional sebagaimana biasanya diterapkan oleh guru PAI di sekolah.

Dengan demikian, total jumlah sampel dalam penelitian ini ada 70 orang siswa.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel merupakan aspek yang diukur atau diamati untuk mengetahui pengaruh atau perbedaan antar kelompok. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel.¹⁹⁷ Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel-variabel ini dijelaskan secara operasional agar dapat diukur secara kuantitatif dan dianalisis secara statistik.

¹⁹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

1. Variabel bebas (x): Metode *hypnoteaching*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *hypnoteaching*. Secara operasional, metode *hypnoteaching* diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang memadukan unsur sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi dengan tujuan menciptakan kondisi belajar yang rileks, fokus, dan menyenangkan. Metode ini dirancang untuk memengaruhi pikiran bawah sadar siswa, sehingga mereka dapat menerima materi pelajaran dengan lebih terbuka dan semangat.

Dalam konteks penelitian ini, penerapan *hypnoteaching* dilakukan melalui pemberian afirmasi positif di awal pembelajaran, latihan relaksasi ringan, penggunaan ilustrasi visual, dan penyampaian materi secara sugestif. Perlakuan ini hanya diberikan kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol diajar dengan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab biasa.

2. Variabel terikat (dependent Variables)

a. Variabel terikat pertama (Y1): motivasi belajar

Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal dalam diri siswa yang menimbulkan semangat, minat, dan kesadaran untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui angket tertutup yang disusun menggunakan *Skala Likert* empat poin, dengan indikator yang mencakup aspek seperti ketekunan belajar, fokus saat pembelajaran, keinginan untuk berprestasi, kemandirian

belajar, serta kesenangan dalam mengikuti pelajaran. Skor dari angket ini dianalisis secara statistik untuk mengetahui peningkatan motivasi sebelum dan sesudah perlakuan metode *hypnoteaching*.

b. Variabel terikat kedua (Y2): prestasi belajar

Prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil capaian belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Prestasi belajar diukur menggunakan soal pre-test dan post-test berdasarkan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test (sebelum perlakuan) dan post-test (setelah perlakuan) untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar terjadi.

Data ini kemudian dianalisis menggunakan uji statistik kuantitatif, seperti uji-t dan gain score, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut rincian definisi operasional variabel yang disusun dalam bentuk tabel:

Tabel 3.2
Defenisi operasional varaibel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
Metode <i>Hypnoteaching</i> (X) : Variabel Bebas	Suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknik sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi, untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung kesadaran bawah sadar siswa yang menyangkut.	- Guru memberikan sugesti positif di awal pembelajaran - Siswa diajak relaksasi-Guru menggunakan visualisasi keberhasilan	RPP & observasi perlakuan	Nominal
Motivasi Belajar (Y1):Variabel Terikat 1)	Dorongan internal dan eksternal pada siswa yang	- Ketekunan dalam belajar-Fokus saat pelajaran-	Angket skala Likert	Ordinal (Likert)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
	memunculkan semangat dan keinginan untuk terlibat aktif dalam proses belajar.	Keinginan berprestasi-Kemandirian-Kesenangan belajar		
Prestasi Belajar (Variabel Terikat 2)	Tingkat pencapaian hasil belajar siswa yang diukur melalui skor tes setelah proses pembelajaran berlangsung.	- Skor pre-test dan post-test-Peningkatan nilai (gain score)-Penguasaan materi PAI	Soal tes PAI (<i>pre & post</i>)	Rasio

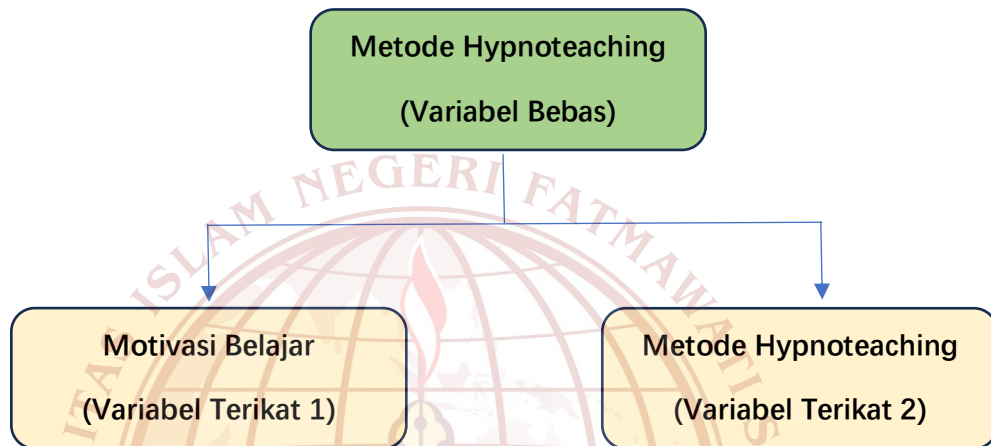
3. Hubungan Antar Variabel

Berikut ini adalah ilustrasi hubungan antar variabel dalam penelitian:

Keterangan:

- Metode *Hypnoteaching* adalah perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.
- Diharapkan berpengaruh secara signifikan terhadap:

- a. Motivasi belajar siswa
- b. Prestasi belajar siswa
- Ini menggambarkan desain kuasi-eksperimen dua kelompok dengan dua variabel terikat.



Bagan 3: Hubungan Antar Variabel

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara teknis dan diukur dengan instrumen yang sesuai. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode *Hypnoteaching*, adalah perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dalam bentuk proses pembelajaran yang memadukan unsur sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi. Perlakuan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang tenang, menyenangkan, dan meningkatkan kesiapan mental siswa.

2. Motivasi belajar siswa, diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, motivasi diukur menggunakan angket skala Likert yang terdiri dari beberapa indikator sikap.
3. Prestasi belajar siswa adalah hasil capaian akademik siswa yang diukur melalui tes hasil belajar (pre-test dan post-test) sesuai dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Metode Hypnoteaching (Bebas)	Suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknik sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi, untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung kesadaran bawah sadar siswa.
2	Motivasi Belajar (Terikat 1)	Dorongan internal dan eksternal pada siswa yang memunculkan semangat dan keinginan untuk terlibat aktif dalam proses belajar.
3	Prestasi Belajar (Terikat 2)	Tingkat pencapaian hasil belajar siswa yang diukur melalui skor tes setelah proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Angket motivasi belajar siswa, diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Tes prestasi belajar, dalam bentuk pre-test dan post-test.
3. Observasi aktivitas belajar, untuk mengamati keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung, khususnya di kelompok eksperimen.

Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi:

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Fokus dan perhatian dalam pembelajaran
- c. Keinginan untuk berprestasi
- d. Kemandirian belajar
- e. Kepuasan dan kesenangan dalam mengikuti pembelajaran

Angket ini menggunakan *skala Likert* 4 poin, dengan kategori sebagai berikut:

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen ini disusun sendiri oleh peneliti, kemudian divalidasi oleh ahli (*expert judgment*) dan diuji validitas empiris dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.

2. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tes diberikan dalam dua tahap, yaitu:

2. Pre-test: untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan
3. Post-test: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan

Soal *pre-test* dan *post-test* disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang sama dan telah divalidasi oleh guru mata pelajaran serta dosen pembimbing. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui selisih nilai dan keberhasilan perlakuan metode *hypnoteaching*.

3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar

Selain menggunakan angket dan tes, penelitian ini juga memanfaatkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sebagai data pendukung. Observasi dilakukan untuk mencatat perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan metode *hypnoteaching*.

Data dari observasi bersifat deskriptif kualitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran kontekstual mengenai keterlibatan siswa, sikap terhadap pembelajaran, serta efektivitas suasana kelas.

Lembar observasi ini melengkapi hasil angket dan tes dengan menyajikan data non-numerik yang mencerminkan kondisi nyata di dalam kelas. Dalam konteks kuasi-eksperimen, observasi berfungsi sebagai instrumen tambahan yang memberikan dimensi kualitatif terhadap temuan kuantitatif — khususnya pada aspek sikap, ekspresi, dan keterlibatan siswa yang tidak dapat diukur secara statistik.

Meskipun tidak digunakan untuk pengujian hipotesis secara inferensial, observasi ini sangat penting untuk memperkaya pembahasan dan mendukung interpretasi hasil penelitian di BAB IV. Observasi dilakukan menggunakan lembar cek (*checklist*) dengan skala kualitatif sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
Sangat Tampak	Terlihat sangat jelas dan konsisten
Tampak	Terlihat, namun tidak selalu konsisten
Kurang Tampak	Kadang-kadang terlihat, kadang tidak
Tidak Tampak	Sama sekali tidak terlihat

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi meliputi:

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru

- b. Respon terhadap sugesti positif
- c. Keterlibatan dalam diskusi dan tanya jawab
- d. Ekspresi dan semangat siswa selama mengikuti pembelajaran

Lembar observasi disusun sebagai data pelengkap untuk memberikan gambaran deskriptif terhadap proses penerapan metode *hypnoteaching* di kelas eksperimen

Tabel 3.4
Jenis Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Jenis Data	Fungsi	Skala
1.	Angket motivasi belajar	Kuantitatif	Mengukur tingkat motivasi siswa	Skala Likert
2.	Tes prestasi belajar	Kuantitatif	Mengukur hasil belajar siswa (pre & post-test)	Skor tes objektif
3.	Lembar observasi aktivitas	Kualitatif	Mengamati keterlibatan siswa selama pembelajaran	Skala kualitatif

I. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (valid) dan memberikan hasil yang konsisten (reliabel). Oleh karena itu, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap dua instrumen utama, yaitu angket motivasi belajar dan tes prestasi belajar.

Uji coba dilakukan pada 35 siswa kelas VII.D SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, yang memiliki karakteristik serupa namun tidak termasuk dalam sampel penelitian utama.

1. Uji validitas

a. Validitas Isi (Content Validity)

Validitas isi dilakukan secara kualitatif melalui *expert judgment* oleh dosen ahli (non-pembimbing), untuk menilai kesesuaian antara indikator variabel dan isi butir soal/ Pernyataan..

b. Validitas Empiris (untuk angket)

Validitas empiris diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment melalui program SPSS. Setiap item dikorelasikan dengan total skor. Butir dikatakan valid apabila nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.

Tabel 3.4
Tabel Hasil Uji Validitas Butir Angket Motivai Belajar

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Ket
1	Saya semangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).	0.612	0.396	Valid
2	Saya percaya diri saat diminta menjawab pertanyaan oleh guru PAI.	0.589	0.396	Valid
3	Saya yakin bisa memahami materi PAI dengan baik.	0.642	0.396	Valid
4	Saya ingin mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran PAI.	0.558	0.396	Valid
5	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh.	0.633	0.396	Valid
6	Saya tertarik untuk belajar lebih dalam tentang materi-materi agama Islam.	0.610	0.396	Valid
7	Saya merasa senang jika guru PAI memberikan tugas kelompok.	0.498	0.396	Valid
8	Saya tetap berusaha fokus walaupun pelajaran PAI sulit dipahami.	0.585	0.396	Valid

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Ket
9	Saya mengikuti pelajaran PAI dengan perhatian penuh.	0.602	0.396	Valid
10	Saya mengulangi kembali pelajaran PAI di rumah secara mandiri.	0.519	0.396	Valid
11	Saya senang berdiskusi tentang materi agama dengan teman-teman.	0.577	0.396	Valid
12	Saya berani bertanya kepada guru jika saya tidak memahami materi PAI.	0.591	0.396	Valid
13	Saya aktif dalam kegiatan belajar PAI di kelas.	0.645	0.396	Valid
14	Saya merasa pelajaran PAI penting untuk kehidupan sehari-hari.	0.603	0.396	Valid
15	Saya suka menonton atau membaca hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran agama.	0.521	0.396	Valid
16	Saya percaya bahwa belajar agama dapat membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik.	0.608	0.396	Valid

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Ket
17	Saya merasa lebih semangat menjalani hidup setelah mempelajari nilai-nilai agama.	0.597	0.396	Valid
18	Saya belajar agama karena keinginan dari dalam diri saya, bukan hanya karena kewajiban.	0.574	0.396	Valid
19	Orang tua saya mendukung saya untuk belajar agama Islam dengan baik.	0.541	0.396	Valid
20	Guru saya memberikan motivasi positif saat mengajar pelajaran PAI.	0.615	0.396	Valid

Simulasi uji dengan jumlah responden uji coba = 25 siswa
 $r\text{-tabel (df = 23, } \alpha = 0.05) = 0.396$. Semua butir angket memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel} \rightarrow$ semua pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang sama. Uji ini hanya dilakukan pada angket motivasi belajar, karena tes prestasi dinilai dari hasil benar-salah yang lebih mengacu pada penilaian objektif.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui SPSS. Kriteria penilaian:

- $\alpha > 0,60 \rightarrow$ reliabel
- $\alpha \geq 0,80 \rightarrow$ sangat reliabel

Koefisien Alpha Cronbach yang tinggi (misalnya > 0.60 atau > 0.70) menunjukkan bahwa angket memiliki konsistensi internal yang baik, artinya item-item dalam angket mengukur konstruk yang sama secara konsisten.

Tabel 3.5
Tabel Hasil Uji Reabilitas Angket Motivasi (Cronbach's Alpha)

Aspek	Jumlah butir	Nilai Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (20 item)	20 item	0.812	Sangat reliabel

Dengan nilai Alpha = 0.812, maka angket memiliki konsistensi internal yang sangat baik, dan layak digunakan dalam penelitian.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun berdasarkan tahapan sistematis dalam desain quasi-eksperimen, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi dan prestasi belajar siswa antara kelompok yang diajar dengan metode hypnoteaching dan kelompok yang diajar dengan metode konvensional. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun instrumen penelitian, yaitu angket motivasi belajar dan soal pre-test serta post-test untuk prestasi belajar.

- b. Melakukan validasi dan uji reliabilitas terhadap angket dan soal melalui *expert judgment* serta program SPSS.
- c. Menentukan dua kelas dari populasi kelas VII yang memiliki karakteristik relatif setara. Salah satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, dan kelas lainnya sebagai kelompok kontrol.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khusus untuk perlakuan metode *hypnoteaching*.

2. Tahap Pelaksanaan Pre-Test

- a. Memberikan pre-test kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum perlakuan diberikan.
- b. Pre-test mencakup dua aspek:
 - Tes motivasi belajar (angket)
 - Tes prestasi belajar (soal pilihan ganda)

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

3. Tahap Perlakuan

- a. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching*, yang mencakup:
 - Afirmasi positif
 - Teknik relaksasi ringan
 - Visualisasi dan pendekatan sugestif dalam penyampaian materi

- b. Kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, sesuai metode yang biasa diterapkan oleh guru PAI.

Perlakuan diberikan selama beberapa kali pertemuan (sesuai jadwal pembelajaran).

4. Tahap Pelaksanaan Post-Test

- a. Setelah perlakuan diberikan, post-test dilakukan untuk mengukur perubahan motivasi dan prestasi belajar siswa pada kedua kelompok.
- b. Instrumen post-test identik dengan pre-test untuk menjaga konsistensi pengukuran.

5. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan bantuan SPSS melalui tahapan berikut:

- a. Uji Normalitas; Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal.
- b. Uji Homogenitas; Untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok.
- c. Uji-t (Independent Sample T-Test); Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada kedua kelompok.
- d. Gain Score; Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

K. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik inferensial, karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan

mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data yang dianalisis meliputi hasil angket motivasi belajar dan skor tes prestasi belajar (pre-test dan post-test) dari kedua kelompok. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi terbaru, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *post-test* motivasi dan prestasi belajar dari kedua kelompok terdistribusi secara normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen (tidak terlalu berbeda jauh). Uji ini dilakukan menggunakan *Levene's Test*.

Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

3. Uji-t (Independent Sample T-Test)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Uji dilakukan terhadap:

- a. Skor motivasi belajar
- b. Skor prestasi belajar

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

4. Gain Score

Gain score digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan skor dari pre-test ke post-test dalam masing-masing kelompok..

Nilai gain dihitung dengan rumus:

$$\text{Gain} = \text{Post-test} - \text{Pre-test}$$

Gain score digunakan untuk menggambarkan seberapa besar peningkatan yang terjadi setelah perlakuan diberikan, baik pada motivasi maupun prestasi belajar siswa.

